

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran menggunakan simulasi manajemen bencana yang dilakukan dalam kelompok besar dapat mempengaruhi dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa VI di STIKes Yarsi Mataram, Nusa Tenggara Barat..
2. Metode pembelajaran yang menggunakan simulasi manajemen bencana dalam kelompok besar dapat memberikan peningkatan *skill* mahasiswa Keperawatan semester VI di STIKes Yarsi Mataram, Nusa Tenggara Barat.

B. Saran

1. Program studi S1 keperawatan STIKes Yarsi Mataram
 - a. Metode simulasi dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran manajemen bencana, namun sebaiknya disempurnakan dengan pendampingan instruktur atau menggabungkan dengan metode lain seperti *case based learning* sehingga pemahaman mahasiswa mengenai simulasi manajemen bencana memberikan hasil yang sesuai yang diinginkan.

- b. Simulasi manajemen bencana untuk pengetahuan dan *skills* mahasiswa perlu disediakan dalam bentuk saku atau buku modul sehingga mahasiswa dapat mempelajari kembali dirumah.
- c. Penilaian untuk skill dilakukan dalam kelompok kecil (2-3 mahasiswa) untuk menilai psikomotor mahasiswa.

2. Dosen

Dosen dapat menggunakan metode pembelajaran simulasi sebagai metode pembelajaran pada mata kuliah keperawatan bencana dan menunjang proses pembelajaran mahasiswa melalui tahapan pengembangan media pembelajaran.

3. Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian terkait metode pembelajaran simulasi sebagai media pembelajaran pada keperawatan bencana bisa mengabungkan dengan metode *case based learning* dan sampel diharapkan lebih banyak.